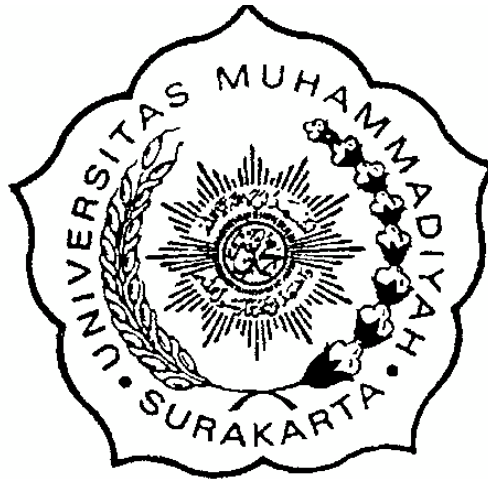


**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN  
PENDEKATAN RGEC PADA PT BANK NEGARA INDONESIA  
(PERSERO) TBK PERIODE 2010-2014**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Oleh:**

**ANINDA PUTRI**

**B 100 140 109**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN  
PENDEKATAN RGEC PADA PT BANK NEGARA INDONESIA  
(PERSERO) TBK PERIODE 2010-2014**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ANINDA PUTRI**

**B 100 140 109**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**(Dra. Chuzaimah, MM.)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN  
PENDEKATAN RGEC PADA PT BANK NEGARA INDONESIA  
(PERSERO) TBK PERIODE 2010-2014**

OLEH

**ANINDA PUTRI**

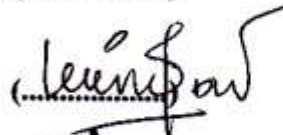
**B 100 140 109**

**Telah dipertahankan didepan dewan penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 26 Mei 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

- 1. Dra. Chuzaimah, M.M.  
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dra. Wuryaningsih DL, M.M.  
(Sekretaris Dewan Penguji)**
- 3. Dr. Edy Purwo Saputro, S.E., M.Si  
(Anggota Dewan Penguji)**

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

**Surakarta, 26 Mei 2018  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan,**



**(Dr. H. Samsudin, S.E., M.M.)**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Mei 2018

Penulis



Aninda Putri

B 100 140 109

# ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN PENDEKATAN RGEC PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2010-2014

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2010-2014 ditinjau dari aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital*, dan RGEC. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah *Risk Profile* yang diukur dengan rasio LDR, *Good Corporate Governance* yang diukur melalui hasil *self assessment* bank, *Earnings* yang diukur dengan rasio ROA, dan *Capital* yang diukur dengan rasio CAR. Hasil penelitian berdasarkan aspek *Risk Profile* dengan rasio LDR pada tahun 2010, 2011, dan 2012 berada dalam kondisi sangat sehat. Dan pada tahun 2013 dan 2014 berada dalam kondisi cukup sehat. Hasil penilaian *Good Corporate Governance* pada tahun 2010, 2011, dan 2012 masuk kedalam kriteria sangat baik, sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 mendapatkan predikat baik. Hasil penilaian *earnings* dengan rasio ROA secara keseluruhan berada dalam kondisi sangat sehat. Aspek RGEC pada tahun 2010, 2011, dan 2012 berada dalam Peringkat Komposit 1 yang berarti sangat sehat. Sedangkan pada tahun 2013 dan tahun 2014 berada dalam Peringkat Komposit 2 yang berarti sehat.

**Kata Kunci:** Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko, GCG, Rentabilitas, Permodalan

## Abstract

This study aimed to find out the soundness levels of Indonesian State Bank in 2010-2014 in terms of the aspects of Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, and RGEC. This type of research is descriptive research with quantitative approach. The variables used were risk profile as measure by the ratio of LDR, good corporate governance is measured through self-assessment result of bank, profitability as measured by ROA, and Capital as measured by the ratio of CAR. The result of research on aspect of Risk Profile with the value of LDR in 2010, 2011, 2012 in very healthy condition. And in 2013 and 2014 are in fairly healthy condition. The result of the self-assessment Good Corporate Governance in 2010, 2011, 2012 entered into the criteria very well. While in 2013 and 2014 get a good predicate. The result of earnings assessment with ROA are in very healthy condition. The Result of aspect RGEC assessment in 2010, 2011, and 2012 is in composite rank 1 which means very healthy. While in 2013 and 2014 are in composite rank 2 which means healthy.

**Keyword:** Bank Soundness Levels, Risk Profile, GCG, Earnings, Capital

## **1. PENDAHULUAN**

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan kembali dananya kepada masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya atas dasar kepercayaan yang diperolehnya dari nasabah. Menurut (Sari Qurniawati, 2013) bank adalah suatu lembaga keuangan yang dapat mempengaruhi perekonomian di Indonesia, baik itu secara mikro maupun makro. Oleh sebab itu, perbankan merupakan lembaga keuangan yang tergolong penting karena menjadi pilar dalam membangun perekonomian dan sistem keuangan di Indonesia yang memiliki peran sebagai lembaga keuangan yang menghubungkan dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus atau kelebihan dana untuk diberikan kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana/kekurangan dana atau defisit atau lebih dikenal dengan fungsi bank sebagai financial intermediary (Mandasari, 2015).

Dari banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, bank menjadi salah satu lembaga keuangan yang paling menonjol dan juga memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian secara nasional (Siagian, 2012). Indonesia pernah mengalami permasalahan ekonomi pada tahun 1997 yaitu terjadinya krisis moneter yang diakibatkan oleh kesulitan likuiditas disebabkan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Krisis moneter tersebut menyebabkan pencabutan pada enam belas bank swasta di Indonesia.

Perkembangan perbankan di Indonesia saat ini sangat pesat. Terbukti saat ini terdapat berbagai macam jenis bank di Indonesia. Namun, dari banyaknya bank-bank tersebut masyarakat Indonesia lebih memilih untuk menyimpan dana atau menginvestasikan dana yang mereka miliki ke Bank Milik Negara (BUMN). Alasannya karena mereka memiliki anggapan lebih aman dan lebih terpercaya apabila menyimpan dana atau menginvestasikan dana yang mereka miliki karena dimiliki oleh negara. Dengan adanya perkembangan yang sangat pesat pada sektor-sektor perbankan tersebut, maka mendorong pihak perbankan untuk lebih meningkatkan tingkat kesehatannya

agar potensi krisis moneter perbankan dapat dihindari. Menurut (Saifi, 2014) kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank dalam suatu pelaksanaan kegiatan operasional perbankan secara normal serta mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan dan perundang-undangan yang berlaku. Tingkat kesehatan suatu bank juga menjadi cerminan kinerja dan kondisi bank dan merupakan sarana bagi otoritas pengawas untuk fokus terhadap pengawasan bank dan dalam menentukan strategi (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014). Menurut (Sugari, Sunarko dan Giyatno, 2015) bank dikatakan sehat apabila bank tersebut mampu menjalankan fungsi intermediasi, mampu memelihara dan menjaga kepercayaan masyarakat, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran, serta dapat digunakan pemerintah dalam melaksanakan kebijakan moneter.

Apabila suatu sistem dalam perbankan tidak sehat maka akan menyebabkan lalu lintas pembayaran yang dilakukan oleh sistem perbankan menjadi tidak lancar dan tidak efisien. Sistem perbankan yang tidak sehat juga mengakibatkan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi serta alokasi penyediaan dana dari perbankan untuk membiayai sektor-sektor yang produktif dalam perekonomian maupun dalam kegiatan investasi menjadi terbatas.

(Bank Indonesia, 2011) menjelaskan bahwa tingkat kesehatan bank adalah suatu hasil dari penilaian kondisi bank yang telah dilakukan terhadap kinerja dan risiko bank. Terkait dengan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia yang merupakan suatu lembaga yang mempunyai wewenang dalam hal pengawasan kesehatan bank. Fungsi kesehatan bank tersebut menjadikan bank Indonesia memiliki ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga-lembaga perbankan yang ada di Indonesia. oleh karena itu, suatu bank wajib dan harus dinilai tingkat kesehatannya mengingat betapa pentingnya kesehatan bank serta agar tetap prima dalam melayani nasabahnya dengan baik.

Ada beberapa metode atau cara yang digunakan untuk menilai tingkat

kesehatan bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997, penilaian tingkat kesehatan bank dapat diukur dengan menggunakan metode CAMEL yang terdiri dari aspek *Capital*, *Assets*, *Management*, *Earnings*, dan *Liquidity*. Selanjutnya disempurnakan dengan menambahkan pada satu faktor yakni *sensitivity to market risk* dengan mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/10/PBI tahun 2001, sehingga disebut dengan istilah CAMELS. Bank Indonesia kembali mengubah metode penilaian tingkat kesehatan bank dengan mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, karena perkembangan pada sektor perbankan nasional yang semakin pesat. Saat ini bank diwajibkan untuk melakukan *self assessment* atau penilaian sendiri terhadap tingkat kesehatannya secara berkala serta mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif dengan menggunakan penilaian terhadap faktor *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (rentabilitas), dan *Capital* (permodalan). Metode RGEC inilah yang akan digunakan oleh peneliti dalam menilai tingkat kesehatan bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk karena metode ini merupakan penyempurnaan dari metode-metode yang sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Pendekatan RGEC Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2010-2014”

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dengan mengumpulkan data-data sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/1/PBI/2011 dan Surat Edaran (SE) No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum. Subyek penelitiannya adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan obyeknya adalah penilaian tingkat kesehatan bank dengan



cakupan penilaian dengan faktor-faktor profil resiko (*Risk profile*), Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), dan permodalan (*Capital*). Objek penelitian diperoleh dari *annual report* atau laporan keuangan tahunan publikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2010-2014. Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter yang berupa faktor, jurnal, surat-surat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Sumber data menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara selanjutnya dianalisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk periode 2010-2014. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu data-data berupa catatan, transkrip, buku, dokumen-dokumen, agenda. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2010-2014 yang diakses melalui [www.idx.com](http://www.idx.com) dan situs web bank yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tingkat kesehatan bank dengan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian meliputi profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*Earnings*) dan permodalan (*capital*) atau biasa disebut dengan istilah RGEC.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan rasio LDR

Tahun	LDR	Peringkat	Predikat
2010	70,2%	1	Sangat Sehat
2011	70,4%	1	Sangat Sehat
2012	77,5%	1	Sangat Sehat
2013	85,3%	3	Cukup Sehat
2014	87,8%	3	Cukup Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel diatas bahwa tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 merupakan rasio LDR terbaik dengan peringkat satu dan dikatakan

sangat sehat dengan rasio kurang dari 85% yaitu 70,2%, 70,4%, dan 77,5%. Tahun 2013 dan 2014 mendapat peringkat tiga dikatakan cukup sehat karena memiliki rasio kurang dari 100% yaitu 85,3% dan 87,8%.

Tabel 2. Hasil Tingkat Kesehatan bank berdasarkan nilai GCG

Tahun	GCG	Predikat
2010	1,4	Sangat Baik
2011	1,25	Sangat Baik
2012	1,3	Sangat Baik
2013	2	Baik
2014	2	Baik

Sumber: Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia, 2014

Berdasarkan tabel di atas nilai GCC tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 memiliki predikat sangat baik dengan nilai 1,4. Tahun 2011 dengan nilai 1,25 dan tahun 2012 dengan nilai 1,3. Sedangkan tahun 2013 dan 2014 memiliki nilai 2 dengan predikat baik. GCG terbaik adalah pada tahun 2012 yaitu 1,3 dikatakan sangat baik.

Tabel 3. Hasil Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan rasio ROA

Tahun	ROA	Peringkat	Predikat
2010	2,5%	1	Sangat Sehat
2011	2,9%	1	Sangat Sehat
2012	2,9%	1	Sangat Sehat
2013	3,4%	1	Sangat Sehat
2014	3,5%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel diatas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berturut-turut mendapat peringkat satu dengan predikat sangat sehat dengan masing-masing rasio yaitu 2,5%, 2,9%, 2,9%, 3,4%, dan 3,5%.

Tabel 4. Hasil Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio CAR

Tahun	CAR	Peringkat	Predikat
2010	18,6%	1	Sangat Sehat
2011	17,6%	1	Sangat Sehat
2012	16,7%	1	Sangat Sehat
2013	15,1%	1	Sangat Sehat
2014	16,2%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel diatas rasio CAR tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 mengalami penurunan. Tahun 2011 terjadi penurunan nilai

rasio sebesar 1% dari tahun sebelumnya. Tahun 2012 terjadi penurunan nilai rasio sebesar 0,9% dari tahun sebelumnya, dan tahun 2013 terjadi pula penurunan nilai rasio sebesar 1,6% dari tahun sebelumnya.

Tabel 5. Hasil Peringkat Komposit

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Nilai	Kriteria					Predikat	PK
				1	2	3	4	5		
2010	Risk Profile	LDR	70,2%	√					Sangat Sehat	
	GCG		1,4	√					Sangat Baik	
	Earnings	ROA	2,5%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	18,6%	√					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		20	20	-	-	-	-	(20/20)*100%=100%	1
2011	Risk Profile	LDR	70,4%	√					Sangat Sehat	
	GCG		1,25	√					Sangat Baik	
	Earnings	ROA	2,9%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	17,6%	√					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		20	20	-	-	-	-	(20/20)*100%=100%	1
2012	Risk Profile	LDR	77,5%	√					Sangat Sehat	
	GCG		1,3	√					Sangat Baik	
	Earnings	ROA	2,9%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	16,7%	√					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		20	20	-	-	-	-	(20/20)*100%=100%	1
2013	Risk Profile	LDR	85,3%			√			Cukup Sehat	
	GCG		2		√				Baik	
	Earnings	ROA	3,4%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	15,1%	√					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		20	10	4	3	-	-	(17/20)*100%=85%	2
2014	Risk Profile	LDR	87,8%			√			Cukup Sehat	
	GCG		2		√				Baik	
	Earnings	ROA	3,5%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	16,2%	√					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		20	10	4	3	-	-	(17/20)*100%=85%	2

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2018

Hasil penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) menunjukkan bahwa tahun 2010, 2011, dan 2013 memperoleh peringkat komposit 1 (PK-1) dengan

predikat sangat sehat. Sedangkan tahun 2013 dan tahun 2014 memperoleh peringkat komposit 2 (PK-2) dengan predikat sehat.

### **3.2 Pembahasan**

Nilai LDR pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2014 berturut-turut adalah 70,2%, 70,4%, 77,5%, 85,3%, dan 87,8%. Terlihat bahwa nilai LDR dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sehingga memperoleh predikat sangat sehat menjadi predikat cukup sehat. Tahun 2010-2013 nilai LDR berada dalam predikat sangat sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah depositan dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditasnya atau dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, tahun berikutnya LDR berada dalam peringkat yang cukup sehat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rasio LDR. Nilai rasio LDR yang semakin tinggi menunjukkan kurang baiknya likuiditas bank. Sehingga dalam hal ini pihak bank perlu mengetatkan jumlah kredit yang disalurkan atau lebih menyeleksi calon peminjam dana dan tetap harus menjaga prinsip kehati-hatian pada tahun-tahun yang akan mendatang. Apabila nilai LDR terlalu rendah maka akan mengindikasikan bahwa jumlah kredit yang disalurkan menurun, hal tersebut dapat mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh. Apabila jumlah kredit yang disalurkan menurun, maka laba yang dihasilkan juga akan menurun.

Nilai *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2012 berturut-turut adalah 1,4, 1,25 dan 1,3 dengan predikat sangat baik. Dengan predikat sangat baik berarti PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kualitas manajemen atas pelaksanaan prinsip GCG yang berjalan dengan sangat baik. Sehingga tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 bank tersebut merupakan bank yang tergolong sangat terpercaya. Namun tahun 2013 dan 2014 predikat GCG menurun menjadi Baik dengan nilai GCG sebesar 2. Hal tersebut menunjukkan kualitas manajemen bank PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah berjalan dengan baik, dan masih masuk ke dalam golongan bank yang terpercaya. Dengan kata lain, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam usaha bisnis perbankan dan situasi krisis global. Hal tersebut memberikan tuntunan positif dalam peningkatan kinerja keuangan maupun non-keuangan, menghadapi persaingan, dan semakin meningkatkan kepercayaan *stakeholder*.

Nilai ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2014 berturut-turut adalah 2,5%, 2,9%, 2,9%, 3,4%, dan 3,5%. Secara keseluruhan nilai ROA masuk dalam kriteria sangat sehat. Hal ini sesuai dengan matrik penetapan peringkat ROA dimana rasio lebih dari 1,5% masuk dalam kriteria sangat sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam memperoleh laba dengan mengandalkan jumlah aset telah berjalan dengan sangat baik.

Penilaian tingkat kesehatan bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2010-2014 ditinjau dari aspek *Capital* atau permodalan dihitung dengan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Nilai CAR dari tahun 2010-2014 berturut-turut adalah 18,6%, 17,6%, 16,7%, 15,1%, dan 16,2%. Secara keseluruhan rasio tersebut masuk kedalam kriteria sangat sehat. Meskipun tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 nilai CAR sedikit menurun, namun secara keseluruhan CAR pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu bank wajib menyediakan total modal paling kurang 8% dari ATMR. Hal tersebut menunjukkan bank tersebut mampu menanggung risiko dengan baik dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko, dan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Nilai CAR yang besar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan dananya ke bank. CAR yang besar juga menunjukkan bank dapat menyangga kerugian operasional apabila terjadi.

Hasil penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC menunjukkan tahun 2010, 2011, dan tahun 2012 mendapatkan Peringkat Komposit 1 (PK-1) atau berada dalam kondisi sangat sehat, sedangkan tahun 2013 dan tahun 2014 berada dalam Peringkat Komposit (PK-2) atau dalam kondisi sehat. Tahun 2010, 2011, dan 2012 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mencerminkan suatu kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain, profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan. Sedangkan tahun 2013 dan 2014 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mencerminkan suatu kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain penilaian dari profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2010-2014 dengan menggunakan metode RGEC adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian *Risk Profile* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rasio LDR tahun 2010, 2011, dan 2012 berada dalam kondisi sangat sehat, sedangkan tahun 2013 dan tahun 2014 berada dalam kondisi cukup sehat.

Hasil penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010, 2011, dan 2012 masuk kedalam kriteria sangat baik. Artinya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG tahun tersebut telah terlaksana dengan sangat baik. Sedangkan tahun 2013 dan 2014

mendapatkan predikat baik, yang berarti menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG terlaksana dengan baik.

Hasil penilaian *earnings* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2014 dengan rasio ROA secara keseluruhan berada dalam kondisi sangat sehat.

Hasil penilaian *Capital* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2014 secara keseluruhan berada dalam kondisi sangat sehat.

Hasil penilaian tingkat kesehatan bank dari aspek RGEC pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2010, 2011, dan 2012 menempati Peringkat Komposit 1 (PK-1). Sedangkan tahun 2013 dan 2014 menempati Peringkat Komposit 1 (PK-2).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, W. (2015). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Volume 1 No.3, Politeknik Negeri Jakarta, Hal 1-3.
- Bank Indonesia, (2011), *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia, (2012), *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*.
- Bank Negara Indonesia, 2014. Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia. Jakarta: Bank Negara Indonesia
- Rahmadhani, Lintang dan Wisnu Mawardi, (2011), *Analisis Pengaruh CAR, Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan Dari Bank Lain Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Pertumbuhan Kredit*, pp. 1–25.
- Gede, L. dan Artini, S, (2016), *Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Komang Mahendra Pramana 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Perbankan Adalah Suatu Industri Yang Bergerak Di Bidang Keuangan*, 5(6), pp. 3849–3878.
- Mega, Tathoni dan Minarsih, Maria. (2016), *Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. Journal of Management Vol.02 No.02, 2(2)*.
- Lasta, Heidy Arrvida, Arifin, dan Zainul Nuzula, N. F. (2014), *Analisis Tingkat*

- Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2013, Jurnal Administrasi Bisnis, 13(1), pp.*
- Mandasari, J. (2015), *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank Bumh Periode 2012-2013, eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 3(2), pp. 363–374.*
- Mubarak, M. A. F. (2012), ‘*Penilaian Kinerja Bank Menurut Risk-Based Bank Rating (Studi pada Bank Umum Milik Negara yang Listing di BEI)*’, pp. 1–14.
- Pujiyanti Sri, S. S. (2008), ‘*Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Dan PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2006-2008)*’, *e-Journal Universitas Gunadarma.*
- Saifi, M. (2014), ‘*(Risk Profile , Good Corporate Governance , Earning , Capital) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014)*’, *Jurnal Administrasi Bisnis, 35(2), pp. 68–76.*
- Sari Qurniawati. (2013), *Efisiensi Perbankan Di Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA), Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis, 17(1), pp. 27–40.*
- Siagian, P. (2012) ‘*Sebagai Lembaga Intermediasi Keuangan Periode 2007 Hingga 2011*’, 3(2), pp. 934–943.
- Sitorus, S., Kalangi, L. and Walandouw, S. K. (2015), *Analisis Kesiapan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Berdasarkan Pp. No. 71 Tahun 2010 Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon, 3(71), pp. 941–949.*
- Sugari, B. P., Sunarko, B. and Giyatno, Y. (2015), *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile , Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jendral Sudirman.*
- Suherman, M. (2012), ‘*Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Rentabilitas (Studi Kasus Pada Pada BPR Bkpd Indihiang Tasikmalaya)*’, *Jurnal Akuntansi, 7, pp. 1–15.*
- Umiyati and Faly, Q. P. (2015), ‘*Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC*’, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 2(2), pp. 185–201.*
- Wiwoho, J. (2014). ‘*Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Bukan Bank*



*dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat*', 43(1), pp. 87–97.

Tuti Alawiyah. (2016). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2014*. Skripsi. Universitas Negri Yogyakarta.

Emilia. (2017). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, GCG, Earnings, Capital) PT Bank Negara Indonesia Syariah*. UIN Raden Patah Magelang.